



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM LPP TVRI DKI JAKARTA DAN BANTEN

2.1. Profil Perusahaan

Berdasarkan data dari *company profile*, Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia yang berdiri secara resmi pada tanggal 24 Agustus 1962. Sebagai lembaga penyiaran publik yang didirikan negara, TVRI bersifat independen, netral dan tidak komersil. Hal ini pun selaras dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik yang menyebutkan Lembaga Penyiaran Publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat, yang tidak semata-mata memproduksi acara siaran sesuai tuntutan liberalisasi dan selera pasar, serta bukan pula sebagai corong pemerintah, melainkan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

Lembaga penyiaran publik memiliki prinsip diantaranya siaran harus menjangkau seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI, siaran harus mencerminkan keragaman yang merefleksikan struktur keragaman, realitas sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat., programnya harus mencerminkan identitas dan budaya nasional, serta penyajian siaran hendaknya bervariasi.

TVRI muncul atas kehendak rakyat Indonesia dan Pemerintah Republik Indonesia yang ingin mengadakan media penyiaran televisi yang berguna untuk kepentingan pendidikan nasional. Hal ini tercatat dalam Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960. Dalam pasal 18, Bab I, Lampiran A

dari ketetapan tersebut dinyatakan pentingnya pembangunan siaran televisi untuk kepentingan pendidikan nasional.

Dalam Peraturan Pemerintah Bab 2 Pasal 3 dan 4, sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta pelestari budaya bangsa, dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat. TVRI yang termasuk dalam lembaga penyiaran publik bertujuan menyajikan program siaran yang mendorong terwujudnya sikap mental masyarakat yang beriman dan bertakwa, cerdas, memperkukuh integrasi nasional dalam rangka membangun masyarakat mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menjaga citra positif bangsa.

Siaran percobaan TVRI dilakukan pada 17 Agustus 1962, dengan acara tunggal Peringatan Hari Ulang Tahun XVII Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dari halaman Istana Merdeka. Keberhasilan siaran percobaan ini kemudian berlanjut pada kewajiban TVRI menyelenggarakan siaran langsung Asian Games IV dari mulai pembukaan sampai dengan penutupan dan siaran tunda pada malam harinya dari pukul 20.45 sampai dengan 23.00. 12 November 1962 TVRI mengudara secara rutin setiap hari dengan dibangun studio pertama.

Dalam usia yang ke-53 tahun TVRI terus berupaya meningkatkan aksesibilitas siaran terhadap penonton baik di perkotaan maupun pedesaan. Saat ini TVRI memiliki 27 stasiun penyiaraan daerah yang didukung 376 stasiun transmisi. Salah satu penyiaraan stasiun penyiaraan daerah, yaitu LPP Televisi Republik Indonesia Stasiun DKI JAKARTA DAN BANTEN. LPP TVRI DKI JAKARTA DAN BANTEN didirikan pada tanggal 26 Maret 2007 merupakan stasiun penyiaraan tipe A yang berlokasi di Senayan, Jakarta.

2.1.1. Makna Logo TVRI

2.1. Logo TVRI



Sumber: www.tvri.co.id

Makna Logo TVRI di atas menampilkan wujud:

Bentuk lengkung berawal dari huruf T dan berakhir dengan huruf I dari TVRI membentuk huruf P yang mengandung 5 (lima) makna layanan informasi dan komunikasi menyeluruh, yaitu :

- a. Publik memberikan layanan informasi dan komunikasi kepada masyarakat dalam jangkauan nasional dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Perubahan berarti memberi perubahan ke arah yang lebih sempurna.
- c. Perintis berarti merupakan cikal bakal pertelevisian Indonesia.
- d. Pemersatu berarti merupakan lembaga penyiaran publik yang mempersatukan bangsa Indonesia yang tersebar di bumi nusantara yang sangat luas.
- e. Pilihan berarti menjadi pilihan alternatif tontonan masyarakat Indonesia dari berbagai segmen dan lapisan masyarakat.

Bentuk elips dengan ekor yang runcing dan dinamis melambangkan komet yang bergerak cepat dan terarah serta bermakna perubahan yang cepat dan terencana menuju televisi publik yang sempurna. Bentuk tipografi TVRI memberi makna elegan dan dinamis, siap mengatasi

perubahan dan perkembangan zaman serta tuntutan masyarakat. Biru mempunyai makna elegan, jernih, cerdas, arif, informatif dan komunikatif. Perubahan jingga ke merah melambngakan sinar atau cahaya yang membawa pencerahan untuk bersama mencerdaskan kehidupan bangsa dan mempunyai makna semangat dan dinamika perubahan ke arah yang lebih sempurna.

2.1.2. Visi

Menjadi stasiun TV yang unggul dalam industri penyiaran televisi di Indonesia

2.1.3. Misi

Untuk mewujudkan visi, TVRI memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menjadikan TVRI sebagai media infostructure dan infrastructure TV *broadcast* yang dapat melayani kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa informasi, pendidikan dan hiburan.
- b. Menjadikan TVRI penyedia infrastruktur bagi mitra yang membutuhkan jasa pelayanan siaran dan nonsiaran
- c. Menjadikan TVRI sebagai pusat keunggulan yang berperan aktif dalam pengembangan *broadcasters/* sumber daya manusia di bidang pertelevisian.
- d. Menyelenggarakan jasa penyiaran yang inovatif dan memenuhi harapan penonton, dengan kredibilitas dan mutu siaran yang tinggi.

2.1.4. Motto

Dengan motto “Siaran Memang Kita Punya”, siaran TVRI DKI Jakarta mengudara dari pukul 08.00 WIB – 22.00 WIB menggunakan pemancar analog dan digital. Siaran TVRI dibagi menjadi tiga kategori dengan presentase sebagai berikut:

a. Informasi/Berita	50%
b. Pendidikan	30%
c. Hiburan	20%

2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Pemberitaan TVRI DKI JAKARTA DAN BANTEN

Menjadi stasiun televisi dengan skala siaran regional, divisi pemberitaan TVRI DKI JAKARTA DAN BANTEN secara khusus menyajikan informasi yang hanya terjadi di wilayah DKI Jakarta dan Banten kepada pemirsa. Penggalan informasi yang terbatas dalam dua proponisi ini menjadikan potensi di wilayah tersebut dapat secara menyeluruh disiarkan. Beragam informasi di wilayah DKI Jakarta dan Banten disiarkan baik melalui program di divisi pemberitaan TVRI DKI JAKARTA DAN BANTEN, maupun melalui kegiatan *Live Streaming*.

Adapun program acara dan kegiatan pada divisi pemberitaan TVRI DKI JAKARTA DAN BANTEN adalah:

1. Berita Megapolitan
2. Info Megapolitan
3. Kegiatan Siaran Langsung melalui *Live streaming*

Sedangkan, program yang ada di bawah ini termasuk dalam informasi berita yang dirangkum dalam program *current affairs* dan olahraga:

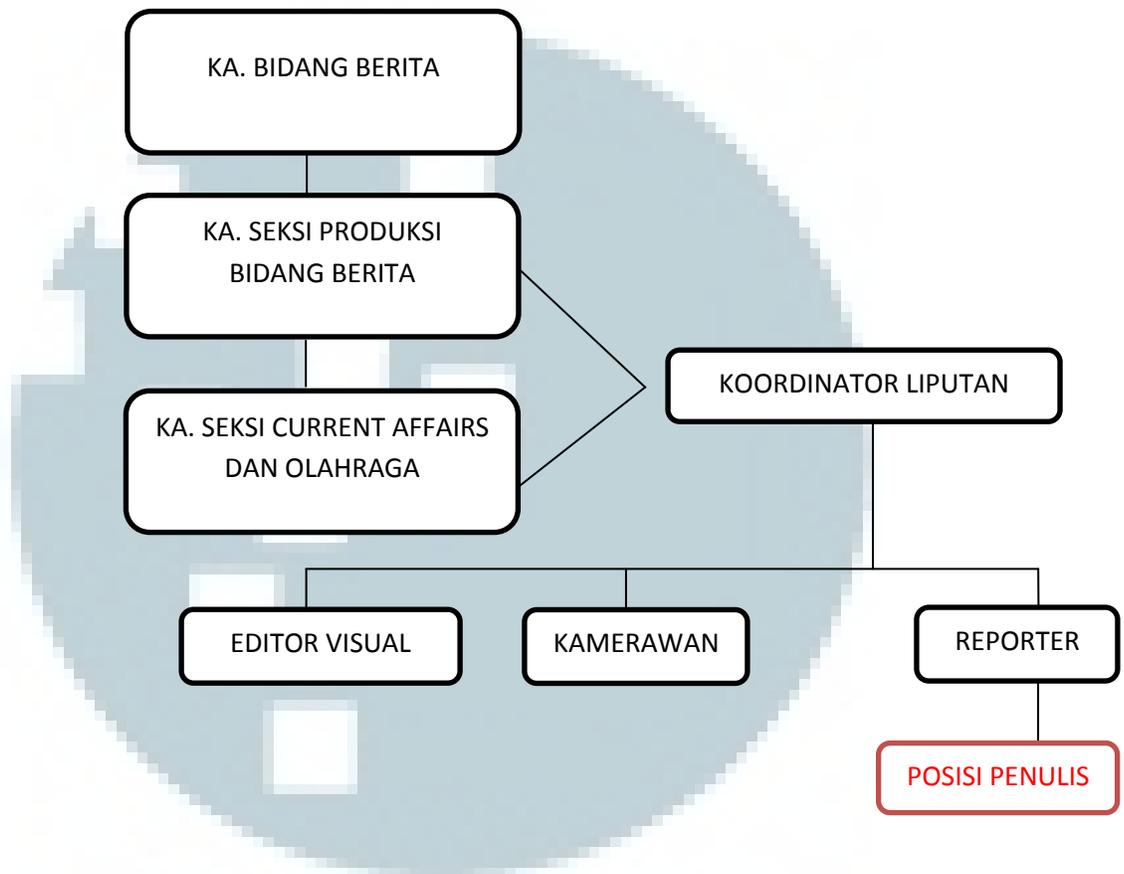
1. Indonesia Membangun
2. Negeri Indonesia
3. Jalan-Jalan
4. Zona Kreativitas
5. Bincang-Bincang
6. Arena Megapolitan
7. Semangat Pagi Indonesia
8. Knalpot Kota
9. Galeri
10. Nyok Bertani
11. Generasi Inspiratif
12. Otofil
13. Potret
14. Indahnya Pulau

2.2.1. Target audien

TVRI membidik segmen pemirsa dari semua kalangan, atau yang dikenal dengan istilah pemasaran, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Hal tersebut karena program yang ditayangkan ditujukan untuk masyarakat umum.

2.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

2.2. Bagan Struktur Organisasi Pemberitaan LPP TVRI DKI JAKARTA DAN BANTEN



Sumber: SDM TVRI dan wawancara KA. Seksi Produksi Bidang Berita TVRI

2.2.3. Job Description

1. KA. Bidang Berita

Tugas seorang kepala bidang berita adalah mengawasi, mengevaluasi dan menilai kinerja dari kepala seksi produksi bidang berita dan kepala seksi *current affairs* dan olahraga.

2. KA. Seksi Produksi Berita

Seorang kepala seksi produksi bidang berita bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan di dapur redaksi dalam mengolah informasi menjadi berita yang akan disiarkan. Mengawasi kinerja reporter dan kamerawan yang ditugaskan untuk mencari berita

3. KA. Seksi *Current affairs* dan Olahraga

Seorang kepala seksi *current affairs* dan olahraga bertanggung jawab atas program yang berbentuk paket, bersifat feature, berkonsep dialog maupun nondialog. Mengawasi dan menilai kinerja dari staf redaksi yang mengerjakan program *current affairs* dan olahraga.

4. Koordinator Liputan

Bertugas memantau berita yang sedang berkembang sebagai referensi berita yang harus diliput. Menentukan jadwal liputan reporter dan kamerawan, serta jadwal staf redaksi (produser, program *director*, dan *floor director*)

5. Reporter

Bertugas membuat berita berdasarkan fakta hasil temuan di lapangan

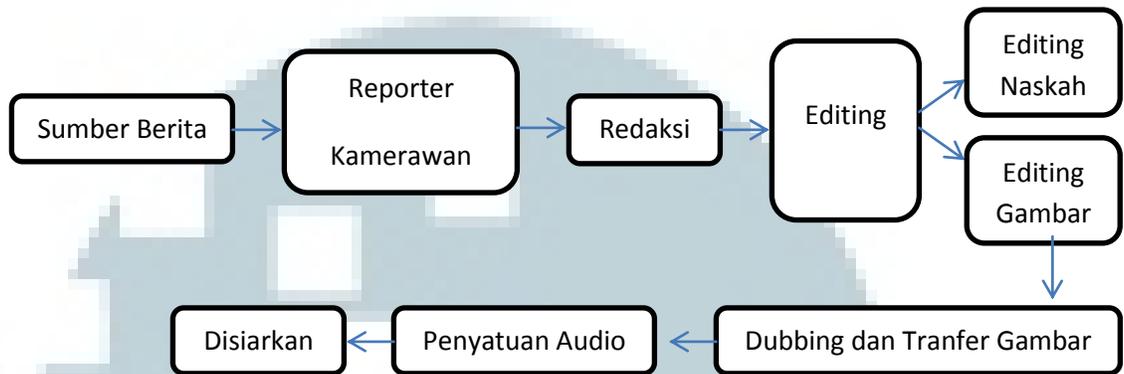
6. Kamerawan

Bertugas mengambil gambar dari peristiwa di lapangan

7. Editor visual

Bertugas mengedit gambar serta suara (*Dubbing*) menjadi satu paket berita yang siap disiarkan.

2.3. Alur berita TVRI



Sumber: Observasi Penulis

UMMN